

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Kegiatan penelitian akan membuahkan hasil yang optimal apabila sesuai dengan prosedursur penelitian. Oleh karena itu sebelum kegiatan penelitian di laksanakan terlebih dahulu harus dipersiapkan segala sesuatunya dengan baik, teliti dan teratur sesuai dengan prosedur penelitian. Untuk mendapatkan metode yang tepat, maka seorang peneliti harus bisa memahami tentang permasalahan yang timbul di lapangan, tujuan diadakannya penelitian serta ruang lingkup penelitiann tersebut.

Mengenai metode, Winarno Surakhmad (dalam Sri Nuryani, 2007: 57) mengemukakan bahwa metode merupakan suatu cara utama yang di pergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta ayat-ayat tertentu. Cara utama itu di pergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajaran dan ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Cholid dan Abu Achmadi (2003:2) memberikan batasan mengenai metodologi penelitian, yakni sebagaimana berikut ini :

Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan/mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode deskriptif seperti yang dikemukakan oleh Moh. Nasir (1988 : 63), bahwa “metode deskriptif merupakan satu metode dalam meneliti satu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masyarakat sekarang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Hal ini senada dengan yang diungkapkan Best dalam Sukardi (2004 : 157) menyebutkan bahwa metode deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Lebih lanjut, Sukardi (2004 : 157) mengatakan bahwa :

Penelitian deskriptif merupakan penelitian, dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

Sedangkan Nasution (2001:5) menyatakan bahwa penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan bentuk laporan dan uraian, penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka dan statistik walaupun tidak menolak data kuantitatif.

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini karena sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian yang ingin diperoleh dan bukan menguji sebuah hipotesis, tetapi berusaha untuk mendapatkan sebuah gambaran tentang pemanfaatan berita politik sebagai media stimulus dalam PKn kontekstual di SMA PGRI I Subang.

Adapun ciri-ciri metode deskriptif menurut Surachmad (Sri Nuryani, 2007: 57) adalah sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Karena, dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti aktivitas sejumlah kelompok manusia yang kaitannya dalam hal perubahan perilaku. Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong (2005 : 4) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai berikut :

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pemilihan penggunaan metode kualitatif dikarenakan melalui penelitian ini peneliti bermaksud untuk menggambarkan hasil penelitian atau fenomena-fenomena yang diteliti digambarkan kedalam bentuk uraian-uraian yang menunjukkan bagaimana pemanfaatan berita politik sebagai media stimulus dalam PKn kontekstual di sekolah.

Peneliti berperan aktif dalam membuat rencana penelitian, proses pelaksanaan penelitian serta menjadi faktor penentu dari keseluruhan proses dan hasil penelitian.

Sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moleong (2007: 132), bahwa :

Dalam penelitian kualitatif manusia adalah instrumen utama karena ia menjadi segala bagi keseluruhan proses penelitian, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, analisis penafsiran dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.

Jadi selama proses penelitian ini peneliti akan lebih banyak melakukan komunikasi dengan subjek penelitian di SMA PGRI I Subang. Dan dalam penelitian ini lebih mengungkapkan secara deskriptif hasil penelitian yang akan dicapai.

## **B. Teknik pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi penelitian ini dilakukan di SMA PGRI I Subang. Observasi yang dilakukan peneliti bersifat non partisipasi. Dalam observasi ini peneliti juga tidak melibatkan diri secara langsung ke dalam objek pengamatan, namun tetap bisa memperoleh gambaran mengenai objek yang dituju, karena observasi dilakukan secara intensif. Dengan begitu peneliti banyak melakukan pengamatan secara langsung. Observasi digunakan agar peneliti mengetahui secara langsung penggunaan media berita politik sebagai media pembelajaran PKn kontekstual khususnya di SMA PGRI I Subang kelas X.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dan data yang faktual tentang pemanfaatan berita politik sebagai media stimulus dalam PKn kontekstual. Wawancara dilakukan melalui proses tanya jawab lisan secara langsung kepada berbagai pihak, baik dengan guru PKn maupun terhadap siswa di SMA PGRI I Subang yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru

PKn yaitu Bapak Nasrullah, S.MHk (NS) dan beberapa orang siswa kelas X, Sucipto Dwiki Darmawan (SD), Fika Susanti Dwi. A (FS), Eli Endriyani (EE), Ria Paryana (RP), Eka Faisal Ilmi (EF), Nur Indah Fitriyaningsih (NI), Pipih. H (PI) dan Sunengsih (S) yang ada di sekolah tersebut.

Wawancara ini dilakukan peneliti agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang sejauh mana media berita politik digunakan oleh guru di sekolah tersebut sebagai media stimulus pembelajaran PKn kontekstual, khususnya dilingkungan sekolah. Pada penelitian ini peneliti lebih mengutamakan pertanyaan dengan teknik wawancara dan penyebaran angket. Dengan demikian, diharapkan akan memperoleh data yang lengkap dari responden.

Berkaitan dengan hal di atas Lexy J. Moleong (2005: 186), menyatakan bahwa :

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara merupakan alat pengumpul informasi secara langsung dari responden yang berkenaan dengan pengalaman dan perbuatan yang dikerjakannya, dengan melakukan wawancara bertujuan untuk memperoleh generalisasi atau hal-hal yang bersifat umum yang menunjukkan kesamaan dengan situasi-situasi lain. Wawancara ini terikat oleh daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan, akan tetapi dapat diperluas kepada pertanyaan-pertanyaan yang lebih terperinci dan

khusus namun tetap mengarah kepada topik permasalahan yang sedang diteliti sehingga informasi yang didapat lebih lengkap.

### **3. Studi Literatur**

Studi literatur yaitu mempelajari data-data atau catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan mempelajari buku-buku untuk memperoleh informasi teoritis yang berkenaan dengan masalah penelitian. Dengan teknik ini diharapkan dapat membantu, mendapatkan dan memperoleh data secara teoritis sebagai penunjang penelitian serta pengayaan pada penelitian ini. Buku-buku yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku penelitian dalam penulisan skripsi.

### **4. Angket**

Kuesioner menurut Danial dan Nanan Warsiah (2007 : 62) “adalah alat untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Alat ini berupa sejumlah pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden sesuai dengan masalah penelitian. Kuesioner disebut juga angket. Adapun bentuk angket yang dipakai penulis adalah angket campuran yaitu pertanyaan yang diajukan selain jawaban yang telah disediakan peneliti, juga memberikan kesempatan responden untuk menjawab yang lain dengan cara mengisi titik yang disediakan.

Angket akan disebar dan diisi oleh 44 orang siswa di SMA PGRI I Subang, yang menjadi subjek penelitian. Angket ini diharapkan dapat mempertegas serta memperkuat data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, selain itu angket ini dapat dijadikan sebagai bukti otentik dalam penelitian.

### **C. Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, untuk memudahkan dan membuat penelitian secara sistematis maka harus melalui beberapa tahapan penelitian. Tahapan penelitian tersebut ialah sebagai berikut :

#### **1. Persiapan Penelitian**

Dalam tahapan ini, peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Seperti menentukan fokus permasalahan serta objek penelitian. Selanjutnya, peneliti mengajukan judul dan proposal skripsi sesuai dengan apa yang akan diteliti. Setelah proposal atau rancangan penelitian disetujui oleh pembimbing skripsi maka peneliti melakukan pra penelitian sebagai upaya menggali gambaran awal dari subjek dan lokasi penelitian.

#### **2. Perizinan Penelitian**

Perizinan ini dilakukan agar peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian yang sesuai dengan objek serta subjek penelitian. Adapun perizinan tersebut ditempuh dan dikeluarkan oleh :

1. Mengajukan surat permohonan izin pra-penelitian kepada rektor UPI Bandung melalui jurusan PKn, ditandatangani oleh ketua Jurusan PKn. Proses pembuatan surat memakan waktu dua hari.
2. Mengajukan permohonan surat izin pra-penelitian dari jurusan di berikan kepada fakultas dan diproses selama satu hari. Pra-penelitian di SMA PGRI I Subang.

3. Mengajukan surat izin penelitian ke SUBAG MAWA Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan melampirkan foto copy proposal skripsi yang telah di sahkan oleh kedua pembimbing.
4. Pembantu Dekan I FPIPS mengeluarkan surat rekomendasi permohonan izin penelitian untuk disampaikan kepada rektor UPI melalui Pembantu Rektor Bidang Akademik.
5. Rektor UPI melalui Pembantu Rektor bidang akademik mengeluarkan surat permohonan izin mengadakan penelitian No.2024/H.40/PL/2010 tanggal 22 Maret 2010 untuk disampaikan pada Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung.
6. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung mengeluarkan surat permohonan izin penelitian No.070.1/164/Kesbang/2010 tanggal 9 Mei 2010 untuk disampaikan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung dan Kepala Sekolah SMA PGRI I Subang.
7. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Subang mengeluarkan surat izin penelitian No. 070.1/642-Disdik/2010 tanggal 15 April 2010 untuk disampaikan kepada Kepala Sekolah SMA PGRI I Subang.
8. Setelah mendapatkan izin kemudian penulis melakukan penelitian ditempat yang telah ditentukan yaitu SMA PGRI I Subang.



### **3. Pelaksanaan Penelitian**

Tahap ini merupakan inti dari penelitian yang dilakukan, dimana peneliti mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah disusun untuk memecahkan fokus masalah.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Menghubungi Kepala Sekolah SMA PGRI I Subang untuk meminta informasi dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian.
- b. Menghubungi guru PKn yang akan di wawancarai.
- c. Mengadakan wawancara dengan guru PKn.
- d. Menghubungi siswa sebagai subjek penelitian untuk di wawancarai.
- e. Membuat catatan yang diperlukan dan dianggap penting yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

### **4. Pengolahan dan Analisis Data.**

Dalam tahap ini data yang diperoleh melalui penelitian, diolah sesuai susunan kebutuhan peneliti dari informasi yang telah dikumpulkan. Setelah itu dilakukan analisis data untuk mencari kebenaran dalam menjawab fokus masalah.

### **5. Penyusunan Laporan.**

Dalam tahapan ini peneliti menggabungkan seluruh bagian/bab penelitian yang telah ditulis peneliti, untuk dipertanggungjawabkan peneliti dalam sebuah sidang ujian skripsi.

#### **D. Tahap Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah keseluruhan proses penelitian telah diselesaikan, maka selanjutnya peneliti mulai melakukan pengelolaan data dan analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, studi literatur dan angket. Sedangkan analisis data diperlukan untuk mendapatkan informasi yang berarti agar dapat mengungkapkan permasalahan yang diteliti.

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2005: 248) mengatakan bahwa:

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan mengumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, pengelolaan dan analisis data akan dilakukan melalui proses menyusun, mengkategorikan, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya dan disesuaikan dengan kajian penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut, pengelolaan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan tiga alur kegiatan, yaitu:

##### **a. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk menyaring, menggolongkan, mengarahkan hasil-hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil

catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah yang diteliti.

Penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan berita politik sebagai media pembelajaran oleh guru PKn di sekolah. Hal ini akan terlihat dari bagaimana guru mengaplikasikan media pembelajaran dengan menggunakan media yang ada di surat kabar ataupun televisi terhadap perkembangan kemampuan berfikir siswa dalam politik. Artinya reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dan hasil pengisian angket yang telah disebar dan diisi oleh responden.

b. Display Data

Setelah selesai mereduksi data secara keseluruhan, maka data-data tersebut dibuat dalam satu tabel untuk dibandingkan apakah yang menjadi perbedaan atau persamaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data disusun secara singkat dan jelas, hal ini akan lebih memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara personal maupun secara parsial. Pembuatan display data meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian deskripsi hasil wawancara, hasil pengisian angket, analisis data yang diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian serta saran penyajian data selanjutnya dalam bentuk matrik sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh. Ini memudahkan peneliti memahami data dalam proses analisis.

### c. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti maka penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah di analisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pertanyaan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Dengan demikian secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan lapangan (data mentah). Kemudian ditulis kembali unifikasi dan kategorisasi data, setelah data di rangkum di reduksi dan di sesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya data analisa diperiksa keabsahannya.

Dengan demikian prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini. Melalui tahap-tahap tersebut diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh data-data yang memenuhi keabsahan suatu penelitian sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku.

## **E. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Menurut Nasution (1996: 43), lokasi penelitian merupakan situasi sosial yang mengandung unsur tempat, pelaku, dan kegiatan. Adapun tempat atau lokasi penelitian ini dilaksanakan yang bertempat di SMA PGRI I Subang yang beralamat di Jln. Otto Iskandardinata No.83 Subang.

Pemilihan lokasi penelitian ini adalah tempat beradanya subjek penelitian yang akan diteliti sehingga penulis yakin akan mendapatkan hasil penelitian yang maksimal dan yang diinginkan.

## **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah salah satu guru PKn dan siswa kelas X-5 sebanyak 44 orang siswa dengan rincian siswa laki-laki sebanyak 21 orang dan siswa perempuan 23 orang di SMA PGRI I Subang.

Berdasarkan uraian diatas, maka subjek yang akan diteliti ditentukan langsung oleh peneliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dalam pembelajaran PKn, yaitu:

1. Guru PKn, guru PKn yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru yang berwenang dan ditugasi mengajar bidang studi PKn. Selain itu guru yang tugas perannya mengajar, berdiri dan menyampaikan pelajaran dimuka kelas dengan tugas akhir menentukan penilaian atau yang mengabdikan pada dunia pendidikan.
2. Siswa, siswa yang dimaksud disini adalah siswa kelas X-5 yang dimana siswa tersebut kurang adanya kesadaran dalam memahami politik. Misalnya dalam pemilihan ketua Osis sebagian siswa itu ada yang tidak peduli terhadap haknya untuk memberikan aspirasi politiknya berupa pemilihan suara.

Adapun yang menjadi dasar pertimbangan dipilihnya sekolah dan kelas tersebut sebagai lokasi serta subjek dalam penelitian ini antara lain dikarenakan

sekolah ini merupakan tempat uji coba terhadap metode pembelajaran yang akan dikembangkan. Selain itu menurut pengamatan yang dilakukan pada observasi awal terlihat bahwa kurangnya kemampuan siswa dalam menganalisis dan merespon terhadap berbagai masalah pada pembelajaran PKn yang diajukan oleh guru di kelas X-5 termasuk rendah sekali jika dibandingkan kelas lain.

